

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Y., Restinia, M., Mitakda, V.C., Rochismandoko, & Kusumaeni, T. (2015). Clinical Outcomes Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Kaki Diabetik. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. 1(2), 124-130
- Ahmad, T., Ali, Z., Ali, A., & Anjum, S. (2010). Perforated Appendix: Contributing Factors. *JUMDC*. 1(1), 12-20.
- Arifuddin, A., Salmawati, L., & Prasetyo, A., (2017). Faktor Risiko Kejadian Apendisitis di Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Preventif*. 8, 45-55.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, W. (2016). Hubungan Kepatuhan Pelaksanaan Clinical Pathway dengan Outcomes Pasien Stroke Non Hemorrhage di RSUD Wates Kulon Progo. *Tugas Akhir*. Fakultas Sekolah Vokasi UGM.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. (2015). *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: BPJS.
- Budiarto, E. (2002). *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Cheah, J. (2000). *Development and Implementation of a Clinical Pathway Programme in an Acute General Hospital in Singapore*. 12(5), 403-412.
- Cheng, H.-T., Wang, Y.-C., Lo, H.-C., Su, L.-T., Soh, K.-S., Tzeng, C.-W., & Hsieh, C.-H. (2015). Laparoscopic appendectomy versus open appendectomy in pregnancy: a population-based analysis of maternal outcome. *Surgical Endoscopy*. 32(1), 245-257.
- Davis, N. (2005). *Integrated Care Pathways a Guide to Good Practice*. Swanesa: NHS.
- Depkes RI Dirjen Pelayanan Medik. (2005). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Revisi 1. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Pelayanan Medik.
- Faradina, N., & Budi, S.C. (2017). Efektifitas Implementasi Clinical Pathway Terhadap Average Length of Stay dan Outcomes Pasien DF-DHF Anak di RSUD Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 2(2), 175-181.
- Frost, P. (2016). *Hospital Performance: Length of Stay*. Melbourne.
- Gearhart, S., & Silen, W. (2013). In: Longo D, Fauci A, editors. *Harrison Gastroenterologi & Hepatologi*. Jakarta: EGC.
- Grimes, D.A., & Schuls, K.F. (2008). Making sense of Odds and Odds Ratio. *Obstetrics & Gynecology*. 3(2), 423-426.

- Hastari, I.W. (2017). Pengaruh Clinical Pathway Spondilitis Tuberkulosa Terhadap Lama Rawat dan Biaya Rawat Pasien di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Tesis*. Fakultas Kedokteran UGM.
- Hatta, G.R. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.
- Huffman, E.K. (1994). *Health Information Management*. Illinois: Physicians Record Company.
- Hungu. (2007). *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Indri, U., Karim, D., & Elita, V. (2014). Hubungan Antara Nyeri, Kecemasan Dan Lingkungan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi Apendisitis. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan*. 1 (2), 35-45.
- Kinsman, L., Rotter, T., James, E., Snow, P., & Willis, J. (2010). What is Clinical Pathway? Development of Definition to Inform Debate. *BMC Medicine*, 8,31.
- Kwan, J. (2007). Care Pathway for Acute Stroke Care and Stroke Rehabilitation: From Theory to Evidence. *Journal of Clinical Neuroscience : Official Journal of The Neurosurgical Society of Australia*. 14(3), 189-200.
- Lee, J.H., Choi, J.B., & Park, Y. (2009). The Epidemiology of Appendicitis and Appendectomy in South Korea: National Registry Data. *Journal of Epidemiology*. 20(2), 97-105.
- Lubis, I. K. (2017). Analisis Length Of Stay (LOS) Berdasarkan Faktor Prediktor Pada Pasien DM Tipe II di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 2(2), 161-166.
- Mahanani, P. S. (2016). Evaluasi Implementasi Clinical Pathway Stroke terhadap Lama Hari Perawatan dan Luaran Klinis Pasien Stroke Non Hemoragik di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Norsalan, N.H. (2016). Karakteristik Pasien dan Pola Pengobatan Apendisitis di RSUP DR.Sarjito, Yogyakarta Periode Januari 2010 - Desember 2014. *Skripsi*. Fakultas Farmasi UGM.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Citra: Jakarta.
- Pahriyani, A., Andayani, T.M., & Pramantara, I.D.P. (2014). Pengaruh Implementasi Clinical Pathway Terhadap Luaran Klinik dan Ekonomik Pasien Acute Coronary Syndrom. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 4(3), 146-150.
- Panella, M. (2003). Mengurangi Variasi Klinis Dengan Jalur Klinis: Apakah Jalur Kerja? . *Int J Qual Health Care*. 2(2), 45-42.
- Pasaribu, I.C. (2010). Karakteristik Penderita Apendisitis di RSUP H. Adam Malik Medan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

- Pinzon, R.T. (2014). Clinical Pathway dalam Pelayanan Kesehatan. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*. 2(1), 16-22.
- Presiden RI. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
- Presiden RI. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- _____. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- _____. (2011). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2011 tentang BPJS.
- _____. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 tahun 2018 tentang Rekam Medis
- _____. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 tahun 2013 Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional.
- _____. (2013). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.
- Pusat Data Dan Informasi Kesehatan. (2012). *Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rahmwati, C.L, Pinzon, R.T., & Lestari, T. (2017). Evaluasi Implementasi *Clinical Pathway* Appendicitis Elektif di RS Bethesda Yogyakarta. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*. 2(1), 18-24.
- Reid, L.E., Dinesen, L.C., Jones, M.C., & Mirrison, Z.J. (2016). The Effectiveness and Variation of Acute Medical Units: a systematic review. *International Journal for Quality in Health Care*. 2(4), 433 - 446.
- Rotter, T., Kinsman, L., James, E., Machota, A., Gothe, H., Willis, J., Snow, P., & Kugler, J. (2010). Clinical Pathways: Effect on Professional Practice, Patient Outcomes, Length of Stay and Hospital Costs. *Cochrane Database System*. 3(2), 154-159.
- Santacroce, & Craigh, L. (2012). Appendectomy. *eMedicine*. Diakses pada 2 Desember 2018. <http://emedicine.medscape.com/article/195778-overview>.
- Sari, D.R. (2016). Audit Implementasi Clinical Pathway Diare Akut di Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Tahun 2016. *Jurnal ARSI*. 3(2), 115-126.
- Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setyaningrum W A. (2013). Asuhan Keperawatan Pada sdr. Y dengan Post Operasi Appendiktomi Hari ke-1 di Ruang Dahlia RSUD Banyudono. *Tugas Akhir Keperawatan*. Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.

- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabet.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwendar, Fudholi, A., Andayani, T.M., & Sastramihardja, H.S. (2016). Evaluasi Outcome Klinik Regimen Kemoterapi Berbasis Cisplatin Terhadap Pasien Kanker Serviks. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Kesehatan*. 2016, Bandung, Indonesia. 13-18.
- Thomas, A.G., Lahunduitan, I., & Tangkilisan, A. (2015). Angka Kejadian Appendicitis di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Oktober 2012-2015. *Jurnal e-Clinic (eCI)*. 4(1), 231-236.
- Townsend, I., & Beauchamp, D. (2012). *Principle of Surgery, Appendics, chapt 5.1*. Philadelphia: Elsevier Edition 19.
- Triyono, T. (2018). Teknik Sampling Dalam Penelitian. <https://www.researchgate.net/publication/324029597>. Diakses pada 2 Desember 2018.
- Vanhaecht, K. (2006). Defining Pathways. *Journal of Nursing Management*. 3(1), 553-563.
- Virgonita, K.A. (2017). Hubungan Clinical Pathway Stroke Iskemik Terhadap Average Length Of Stay di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Fakultas Sekolah Vokasi UGM.
- Wardani, N.A. (2015). Hubungan Pelaksanaan Clinical Pathway Terhadap Lama Rawat Inap dan Kejadian Fatal Pasien Sindroma Koroner Akut. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Ilmu Farmasi UGM.
- Widyanita, A., Arini, M., & Dewi, A. (2016). Evaluasi Implementasi Clinical Pathway Appendicitis Acute Pada Unit Rawat Inap Bagian Bedah Di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Tesis*. Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- WHO. Global Infobase Report 2002. (2002). <http://www.who.int/chp/infobase/en/>. Diakses pada 2 Desember 2018.
- Yuianto, F.A., Sakinah, R.K., Kamil, M.I., & Wahono, T.Y.M. (2016). Faktor Prediksi Perforasi Apendiks pada Penderita Apendisitis Akut Dewasa di RS Al-Ihsan. *Global Medical and Health Communication*. 4(2), 114-120.
- Zhao, M., Yan, Y., Yang, N., Wang, X., Tan, F., Li, J., Li, X., Li, G., Li, J., Zhao, Y., & Cai, Y. (2016). Evaluation of Clinical Pathway in Acute Ischemic Stroke: a Comparative Study. *European Journal of Integrative Medicine*. 8, 169-175.